



## MENINGKATKAN KETERMILAN PERMAINAN BOLA BASKET MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SPM 24 MAKASSAR JL. BAJI GAU NO. 40 KEC. TAMALANREA KOTA MAKASSAR

Muh. Abid Aljabar Rais<sup>1</sup>, Dr. Juhanis, M.Pd<sup>2</sup>, Rapiha Aup, S.Pd.,M.Pd<sup>3</sup>

<sup>1</sup> PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: [abidaljabarraismuh@gmail.com](mailto:abidaljabarraismuh@gmail.com)

<sup>2</sup> PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: [juhanis@unm.ac.id](mailto:juhanis@unm.ac.id)

<sup>3</sup> PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: [rapihaup91@guru.smp.belajar.id](mailto:rapihaup91@guru.smp.belajar.id)

### Artikel info

*Received; 02-03-2025*

*Revised;03-04-2025*

*Accepted;04-05-2025*

*Published;25-05-2025*

### Abstrak

Permasalahan yang sering di temukan dalam proses pembelajaran PJOK ialah rendahnya hasil belajar peserta didik. Seperti yang ditemukan pada penelitian di SMP 24 Makassar Jl. Baji gau No. 40 Kec Tamalanrea Kota Makassar, rata-rata hasil belajar PJOK pada peserta didik masih belum dikatakan tutantas secara keseluruhan, oleh karena itu penelitian ini mencoba menerapkan model pembelajaran problem based learning guna meningkatkan hasil belajar PJOK Peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran PJOK pserta didik pada materi bola basket. Penelitian Tindakan kelas merupakan perbaikan proses pembelajaran untuk memecahkan permasalahan yang didapat oleh guru dikelas. Data yang diperoleh setelah penelitian pada aktivitas guru siklus I pertemuan ke-I dengan presentase 50%, pada pertemuan ke-2 dengan presentase 57%, pada siklus II pada pertemuan ke-3 presentase sebesar 62,5% dan pada pertemuan ke-4 presentase yang didapat ialah 80%. Observasi peserta didik pada penelitian ini diperoleh presentase siklus I pertemuan I ke-I sebesar 45%, pertemuan ke-2 sebesar 52%, pada siklus II pertemuan ke-3 sebesar 64%, dan pertemuan ke-4 diperoleh presentase sebesar 84,5% ini membuktikan bahwa aktivitas peserta didik mengalami peningkatan. Data peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas VII SMP 24 Makassar Jl. Baji gau No. 40 Kec. Tamalanrea Kota Makassar pada awalnya diperoleh rata-rata 57, pada ulangan harian I diperoleh rata-rata kelas sebesar 71, dan ulangan harian II diperoleh rata-rata sebesar 86, kesimpulan pada penelitian ini ialah bahwa penggunaan metode pembelajaran problem based learning sangat efektif digunakan dikelas VIII dan dapat meningkatkan keterampilan peserta didk pada permainan bola basket.

**Kata Kunci:** Metode

PBL, Bola basket



artikel global jurnal sport health dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

## **PENDAHULUAN**

Seperti yang kita lihat pada saat ini, di bidang olahraga merupakan suatu hal yang sangat berperan penting untuk kemajuan bangsa, karena olahraga dapat dijadikan sebagai sarana hubungan antar bangsa. Persaingan dan kompetisi antar bangsa dapat dilihat dari berbagai dari sekolah dasar yaitu dengan menerapkan pembelajaran pendidikan jasmani di setiap sekolah.

Pendidikan jasmani olahraga merupakan suatu wadah untuk mengembangkan suatu pola hidup sehat yang dapat membantu peserta didik untuk melatih kestabilan fisik dan keterampilan motorik. Bukan hanya itu, pendidikan jasmani juga dapat meningkatkan kebugaran, dan yang berhubungan dengan gerak. Seperti yang dikatakan Taufik (2016) pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan kesehatan yang dapat melatih gerak, kebugaran, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan sosial maupun emosional. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdiri dari beberapa olahraga yaitu lompat jauh, bola basket, senam, renang, dan lainnya.

Pada pembelajaran pendidikan jasmani (Penjas), guru dituntut untuk mampu menyampaikan materi dengan baik. Kemampuan penguasaan materi dengan baik menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan seorang guru untuk menjadi fasilitator bagi peserta didiknya agar peserta didik mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat. Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat menjadi tolok ukur dari suatu sekolah dan meningkatkan mutu dari sekolah tersebut. Keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik itu sendiri, hasil belajar merupakan suatu prestasi yang diadapat oleh suatu individu setelah melakukan perbaikan pembelajaran. Menurut hasil belajar adalah hasil dari proses belajar yang diperoleh melalui beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Yenti, 2018).

Pembelajaran penjas ini terdiri dari berbagai materi pelajaran salah satunya yaitu permainan bola basket, permainan bola basket merupakan olahraga bola berkelompok yang terdiri dari dua tim dengan masing-masing tim berisi lima orang. Kedua tim tersebut saling bertanding untuk mencetak poin dengan memasukkan bola ke keranjang lawan sebanyak-banyaknya. Seperti yang dikatakan oleh Sutrisno (2001) Bola basket adalah permainan olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim, di mana setiap tim terdiri dari lima pemain, dan dimainkan di lapangan yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran standar tertentu.

Permainan bola basket merupakan olahraga yang lebih banyak dilapangan atau praktiknya, oleh karena itu permainan bola basket lebih sesuai diajarkan dengan menggunakan metode Problem based learning (PBL). PBL adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar tentang keterampilan berpikir kritis dan memperoleh pengetahuan penting dari mata pelajaran yang relevan (Arends, 2012). Peneliti memilih materi pembelajaran bola basket ini karena bola basket dapat menjadi tolok ukur pada aktifitas pembelajaran dan hasil belajar PJOK peserta didik. Karena hasil belajar PJOK peserta didik di Peserta didik kelas VII SMP 24 Makassar jl. Baji gau no. 40 kec. Tamalanrea kota makassar masih belum dapat dikategorikan tuntas secara keseluruhan.

Permasalahan yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran ialah rendahnya hasil belajar pada peserta didik. seperti yang ditemukan peneliti di SMP 24 Makassar rata-rata hasil belajar peserta didik yang masih belum dapat dikatakan tuntas secara keseluruhan, oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran (PBL) untuk meningkatkan keterampilan permainan bola basket pada peserta didik. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk meningkatkan keterampilan permainan bola basket peserta didik kelas VIII SMP 24 Makassar jl. Baji gau no. 40 kec. Tamalanrea kota makassar.

## **METODE**

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan proses atau aktivitas pembelajaran di suatu sekolah. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP 24 Makassar yang berjumlah 30 orang dengan peserta didik laki-laki sebanyak 11 orang dan siswa perempuan sebanyak 21 orang. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya yaitu tahapan perencanaan, implementasi, observasi, dan refleksi (Riyadi, 2016).

Pada tahap perencanaan ini mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam Pratik pembelajaran. kemudian pada tahap implementasi pada tahap ini dilakukanlah penerapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran PBL tersebut selanjutnya pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan aktivitas kegiatan belajar mengajar guru dan peserta didik yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, dan pada

tahapan terakhir yaitu tahap refleksi pada tahap ini guru melakukan ulangan harian atau tes setelah penerapan metode Pembelajaran PBL dan didapat hasil belajar peserta didik apakah itu mengalami peningkatan atau tidak setelah penerapan metode pembelajaran PBL tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Hasil Observasi Guru**

Hasil analisis observasi aktivitas guru dilakukan dengan berdasarkan pada teknik analisis data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ketika proses belajar mengajar berlangsung dan diolah dengan rumus yang sudah dijelaskan pada metode penelitian. Data hasil analisis observasi aktivitas guru dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2. Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan II**

<b>Siklus</b>	<b>Pertemuan</b>	<b>%</b>	<b>Kategori</b>
I	I	50	Kurang
	II	57	Cukup
II	III	62,5	Baik
	IV	80	Baik

Pada tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru di setiap pertemuan yang dilakukan sebanyak 2 siklus yang terdiri dari 4 kali pertemuan setelah penerapan metode pembelajaran PBL. Data aktivitas guru pada siklus I pertemuan I sebesar 50% pada kategori kurang, kemudian pada siklus kedua aktivitas guru mulai mengalami peningkatannya yaitu sebesar 57% yang masih tergolong kategori cukup, selanjutnya pada siklus ke II pertemuan III aktivitas guru muncul sebesar 62,5% pada kategori baik, dan terakhir pada pertemuan ke IV aktivitas guru mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sebesar 80% tergolong pada kategori baik. Dengan melihat peningkatan yang terjadi pada setiap pertemuannya terbukti bahwa penerapan metode pembelajaran PBL memberikan kontribusi baik bagi pembelajaran khususnya pada aktivitas guru.

### **Analisis Hasil Observasi Peserta Didik**

Hasil analisis observasi aktivitas siswadiakukan dengan berdasarkan pada teknik analisis data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ketika proses belajar mengajar berlangsung dan diolah dengan rumus yang sudah dijelaskan pada metode penelitian. Data hasil analisis observasi aktivitas siswa dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan II**

<b>Siklus</b>	<b>Pertemuan</b>	<b>%</b>	<b>Kategori</b>
I	I	45	Kurang
	II	52	Cukup
II	III	64	Baik
	IV	84,5	Amat Bais

Pada tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan aktivitas pada peserta didik di setiap pertemuan yang dilakukan sebanyak 2 siklus yang terdiri dari 4 kali pertemuan setelah penerapan metode pembelajaran PBL. Data aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan I sebesar 45% pada kategori kurang, kemudian pada siklus kedua aktivitas peserta didik mulai mengalami peningkatan yaitu sebesar 52% yang masih tergolong kategori cukup, selanjutnya pada siklus ke II pertemuan III aktivitas peserta didik muncul sebesar 64% pada kategori baik, dan terakhir pada pertemuan ke IV aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sebesar 84,5% tergolong pada kategori amat baik. Dengan melihat peningkatan yang terjadi pada setiap pertemuannya terbukti bahwa penerapan metode pembelajaran PBL memberikan kontribusi baik bagi pembelajaran khususnya pada aktivitas peserta didik, karena semua peserta didik diikuti sertakan dalam

pembelajaran dengan melihat guru membagi kelompok dan setiap kelompok harus memecahkan suatu masalah dan memperaktekkan dalam permainan bola basket.

### Analisis hasil belajar

Data analisis hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran PBL dalam pembelajaran didapat dengan memberikan tes berupa ulangan harian yang dilakukan dengan 2 siklus yang terdiri dari 2 kali ulangan harian. Ulangan harian diberikan dengan melakukan ujian praktik kepada peserta didik yaitu dengan melihat kemampuan teknik dasar bermain bola basket pada peserta didik, teknik dasar tersebut berupa teknik *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. data hasil belajar peserta didik dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

No	Data	Rata-rata	Peningkatan	
			DA- UH 1	DA-UH2
1.	Data Awal	57	24,5%	50,8%
2.	Ulangan harian I	71		
3.	Ulangan harian II	86		

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa hasil belajar pada peserta didik terjadi peningkatan yang cukup baik, pada data awal nilai rata-rata hasil belajar pada peserta didik sebesar 57. Setelah penerapan metode pembelajaran PBL dilakukan, terjadi peningkatan dapat kita lihat pada rata-rata hasil belajar peserta didik ulangan harian I sebesar 71 dengan persentase 24,5% tentu saja hal tersebut berdampak positif bagi pembelajaran. Untuk melihat keefektifan metode pembelajaran PBL ini dilakukan ulangan harian II, rata-rata hasil belajar peserta didik pada ulangan harian II sebesar 86 dengan persentase sebesar 50,8%. Dengan melihat data hasil belajar tersebut dapat kita simpulkan bahwa penerapan metode PBL dapat meningkatkan hasil belajar PJOK siswa kelas VIII SMP 24 Makassar.

### Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan dan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode pembelajaran PBL dalam proses pembelajaran, karena pada metode pembelajaran PBL peserta didik mampu aktif dalam pembelajaran dan peserta didik mampu memahami materi dengan baik dengan cara guru membagi kelompok dan setiap kelompok harus berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru Seperti yang dikatakan Barrows dan Tamblyn (1980) Problem-Based Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada penyelesaian masalah. Masalah yang diberikan dirancang untuk menantang peserta didik berpikir kritis dan kreatif, serta mendorong pembelajaran yang berkelanjutan.

Pemilihan metode pembelajaran PBL pada pembelajaran PJOK ini cukup efektif karena pada pembelajaran PJOK ini contohnya pada materi bola basket tentu sangat banyak praktik lapangan. Seperti yang dikatakan Sutrisno (2001) Bola basket adalah permainan olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim, di mana setiap tim terdiri dari lima pemain, dan dimainkan di lapangan yang berbentuk persegi panjang dengan aturan tertentu. Oleh karena itu dengan penerapan metode PBL ini materi tentang bola basket akan lebih mudah sampai kepada peserta didik atau lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik, karena pada metode pembelajaran PBL ini guru akan memberikan suatu masalah seperti video pembelajaran, teknik- Teknik yang salah dan yang benar dan setiap peserta didik harus berfikir kritis untuk memecahkan masalah dan memperaktekkan teknik-teknik dalam permainan bola basket tersebut. Sehingga peserta didik akan memahami dengan baik karena peserta didik juga akan berfikir kritis bagaimana Teknik-teknik yang baik dan benar.

Keberhasilan dalam penerapan metode PBL pada pembelajaran PJOK ditandai dengan meningkatnya aktivitas guru dan peserta didik , aktivitas guru mengalami peningkatan yang cukup baik pada pertemuan terakhir yaitu dengan persentase sebesar 80% pada kategori baik, sedangkan pada aktivitas juga mengalami peningkatan yang signifikan pada pertemuan akhir dengan persentase sebesar 84,5% dengan kategori amat baik. Bukan hanya itu, keberhasilan penerapan metode PBL tersebut juga dapat kita lihat pada rata-rata hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada data awal rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 57, kemudian setelah dilakukan refleksi pembelajaran dilakukan pengambilan data dengan memberikan ulangan harian sebanyak 2 kali, pada ulangan harian I rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat sebesar 71 dengan persentase 24,5%, kemudian dilakukan ulangan harian II rata-rata hasil belajar

peserta didik juga meningkat yaitu sebesar 86 dengan persentase 50,8%.

Dengan melihat data yang ditemukan diatas, dengan dilakukannya penerapan metode PBL dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami topik atau materi pelajaran dengan mudah karena dengan metode PBL tersebut peserta didik dapat berfikir kritis untuk memecahkan suatu masalah dan memperaktekkan Teknik-teknik dasar bola basket secara langsung.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran menggunakan metode PBL dapat meningkatkan hasil belajar PJOK pada peserta didik kelas VIII SMP 24 Makassar jl. Baji gau no. 40 kec. Tamalanrea kota makassar. Dengan penerapan metode PBL tersebut, peserta didik lebih mudah dalam memahami materi atau topik pembelajaran sehingga membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar.

Simpulan dalam penelitian ini adalah meliputi dari beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu berupa observasi dan pemberian tes berupa ulangan harian yang dilakukan sebanyak dua kali ulangan harian. Dapat kita lihat secara keseluruhan bahwa penerapan metode PBL pada pembelajaran PJOK dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan dapat meningkatkan aktifitas guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Rekomendasi penelitian tentang penerapan metode PBL dalam pembelajaran PJOK di kelas VIII , dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas karena dapat memberikan motivasi pada peserta didik. Dan bagi guru agar selalu mencari inovasi baru tentang metode pembelajaran yang tepat digunakan bagi peserta didiknya. Bagi peneliti berikutnya agar dapat membuat penelitian yang lebih bagus lagi sehingga dapat menjadi sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini yaitu segenap pimpinan Universitas Negeri Makassar dan kepala sekolah SMP Negeri 24 Makassar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arends, R. I. (2012).** *Belajar untuk Mengajar* (Edisi ke-9, Terj. Helly Prajitno Soetjipto & Sri Mulyantini Soetjipto). Jakarta: Salemba Humanika.
- Barrows, H. S., & Tamblyn, R. M. (1980).** *Pembelajaran Berbasis Masalah: Pendekatan dalam Pendidikan Kedokteran* (Terj. Andi W. dan Siti Maesaroh). Jakarta: Penerbit Kencana.
- Partini. (2019).** *Statistik Pendidikan: Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Riyadi. (2016).** *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sutrisno. (2001).** *Permainan Bola Basket: Teknik dan Strategi*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Taufik. (2016).** *Pendidikan Jasmani: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Yenti. (2018).** *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Penerbit Alfabeta.
- Zainal Aqib. (2011).** *Analisis Statistik dalam Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.